

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Tinjauan Pustaka	5
1.6 Metodologi Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI	8
2.1 Konsep Dasar Statistika Matematika	8
2.1.1 Probabilitas.....	8
2.1.2 Variabel Random	10
2.1.3 Aljabar Matriks.....	12
2.1.4 Vektor	14

2.2 <i>Deepfake</i>	15
2.3 Citra Digital.....	17
2.4 Klasifikasi Citra	22
2.5 Dataset.....	22
2.6 Pra-pemrosesan Citra	23
2.7 Augmentasi Citra.....	24
2.8 Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence).....	25
2.9 <i>Machine Learning</i>	25
2.10 Jaringan Syaraf Tiruan	27
2.10.1 Lapisan Jaringan Syaraf Tiruan.....	29
2.11 <i>Deep Learning</i>	30
2.12 Fungsi Aktivasi	31
2.13 Optimisasi	35
2.13.1 <i>Adam Optimizer</i>	35
2.14 Fungsi <i>Loss</i>	37
2.14.1 Jenis Fungsi <i>Loss</i>	38
2.15 <i>Confusion Matrix</i>	40
2.16 Generative Adversarial Network (GAN)	42
2.17 <i>Transfer Learning</i>	44
BAB III	46
DETEKSI WAJAH <i>DEEPPFAKE</i> MENGGUNAKAN <i>CONVOLUTIONAL NEURAL NETWORK</i> , RESNET50, DENSENET121, DAN XCEPTIONNET	46
3.1 <i>Convolutional Neural Network</i>	46
3.1.1 <i>Convolutional Layer</i>	47
3.1.2 <i>Batch Normalization</i>	50
3.1.3 <i>Pooling Layer</i>	54
3.1.4 <i>Flattening</i>	58
3.1.5 <i>Fully Connected Layer</i>	59
3.1.6 Regularisasi	59
3.1.7 <i>Dropout</i>	60

3.1.8 <i>Rectrified Linear Unit (ReLU)</i>	61
3.1.9 <i>Sigmoid Classifier</i>	62
3.1.10 <i>Feed-forward dan Backpropagation</i>	63
3.1.11 <i>Hyperparameter</i>	66
3.2 ResNet.....	67
3.2.1 ResNet50	68
3.3 DenseNet.....	70
3.3.1 DenseNet121	72
3.4 XceptionNet	73
BAB IV	75
STUDI KASUS.....	75
4.1 Alat Penelitian	75
4.2 Deskripsi Data.....	76
4.3 Pembagian Data	77
4.4 Pra-pemrosesan dan Augmentasi Data.....	77
4.5 Klasifikasi Citra dengan CNN, ResNet50, DenseNet121, dan XceptionNet... 79	
4.5.1 <i>Hyperparameter</i>	80
4.5.2 <i>Convolutional Neural Network (CNN)</i>	80
4.5.3 ResNet50	87
4.5.4 DenseNet121	91
4.5.4 XceptionNet	95
4.6 Perbandingan Performa Model	99
4.7 Implementasi Model Terbaik	101
BAB V.....	104
PENUTUP.....	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Confusion Matrix	40
Tabel 4. 1 Spesifikasi alat.....	75
Tabel 4. 2 Pembagian Data.....	77
Tabel 4. 3 Augmentasi data citra	78
Tabel 4. 4 Rancangan arsitektur CNN.....	80
Tabel 4. 5 Performa pelatihan data model CNN	85
Tabel 4. 6 <i>Confusion matrix</i> pengujian data model CNN	86
Tabel 4. 7 Performa pelatihan data model ResNet50	89
Tabel 4. 8 Confusion matrix pengujian data model ResNet50.....	90
Tabel 4. 9 Performa pelatihan data model DenseNet121	93
Tabel 4. 10 Confusion matrix pengujian data model DenseNet121.....	94
Tabel 4. 11 Performa pelatihan data model XceptionNet	97
Tabel 4. 12 Confusion matrix pengujian data model XceptionNet.....	97
Tabel 4. 13 Perbandingan performa pelatihan model CNN, ResNet50, DenseNet121, dan XceptionNet.....	99
Tabel 4. 14 Perbandingan performa pengujian model CNN, ResNet50, DenseNet121, dan XceptionNet.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Contoh konten rekayasa menggunakan GAN dan <i>diffusion models</i>	2
Gambar 2. 1 Contoh wajah <i>real</i> dan <i>fake</i> dalam implementasi <i>entire face synthesis</i> , <i>attribute manipulation</i> , <i>identity swap</i> , dan <i>expression swap</i>	17
Gambar 2. 2 Ilustrasi digitasi citra (Putra, 2010).	18
Gambar 2. 3 Sistem koordinat pada citra (Andono dkk., 2017)	18
Gambar 2. 4 Contoh citra biner dengan nilai piksel 0 untuk hitam atau 1 untuk putih (Andono dkk., 2017)	20
Gambar 2. 5 Contoh citra greyscale dengan nilai piksel 0 hingga 255 (Andono dkk., 2017)	21
Gambar 2. 6 Contoh citra RGB dengan nilai piksel setiap komponen warna antara 0 hingga 255 (Andono dkk., 2017)	22
Gambar 2. 7 Ilustrasi pembagian data	23
Gambar 2. 8 Perbedaan alur pemrograman klasik (A) dan machine learning (B) (Choi dkk., 2020)	26
Gambar 2. 9 Ilustrasi jaringan syaraf tiruan sederhana (Choi dkk., 2020)	28
Gambar 2. 10 Ilustrasi jaringan syaraf tiruan dengan neuron tersembunyi (Choi dkk., 2020)	29
Gambar 2. 11 Ilustrasi lapisan jaringan syaraf tiruan	29
Gambar 2. 12 Ilustrasi deep learning atau jaringan syaraf tiruan dengan beberapa hidden layer (Abdelkhalki dkk., 2022)	31
Gambar 2. 13 Grafik fungsi aktivasi sigmoid.	32
Gambar 2. 14 Grafik fungsi aktivasi tan hiperbolik	32
Gambar 2. 15 Grafik fungsi aktivasi ReLU	33
Gambar 2. 16 Grafik fungsi aktivasi Leaky ReLU	34
Gambar 2. 17 Grafik fungsi aktivasi softmax (Leixian dkk., 2019)	34
Gambar 2. 18 Struktur dari Generative Adversarial Network (Wang dkk., 2017)	43
Gambar 2. 19 Ilustrasi proses transfer learning	45
Gambar 3. 1 Skema <i>convolutional neural network</i> (Hadi dkk., 2023)	47
Gambar 3. 2 Ilustrasi operasi konvolusi	48
Gambar 3. 3 Proses stride=1 pada kernel/filter melalui input citra dalam convolutional layer (Taye dkk., 2023)	49
Gambar 3. 4 Padding satu lapisan pada input citra dalam convolutional layer (Alankar dkk., 2023)	50

Gambar 3. 5 Contoh operasi average pooling dalam pooling layer dengan filter berukuran 2×2 dan $\text{stride} = 2$ (Zafar dkk., 2022).....	55
Gambar 3. 6 Contoh operasi max pooling dalam pooling layer dengan filter berukuran 2×2 dan $\text{stride} = 2$ (Zafar dkk., 2022).....	56
Gambar 3. 7 Ilustrasi perbedaan max pooling dengan global max pooling (Kim dan Jeong, 2019).....	57
Gambar 3. 8 Proses <i>flattening</i> pada <i>feature map</i> sebelum memasuki <i>fully connected layer</i> (Sreenivas dkk., 2020).....	58
Gambar 3. 9 Contoh <i>flattening</i> pada <i>feature map</i> (Suriya dkk., 2019).....	58
Gambar 3. 10 Ilustrasi arsitektur <i>neural network</i> tanpa <i>dropout</i> (a) dan dengan <i>dropout</i> (b) (Wang dkk., 2017).....	61
Gambar 3. 11 Grafik fungsi aktivasi ReLU.....	62
Gambar 3. 12 Grafik fungsi aktivasi sigmoid.....	63
Gambar 3. 13 Skema feed forward dan backpropagation dalam proses pelatihan model (Pagare dkk., 2022).....	63
Gambar 3. 14 Residual block (He dkk., 2015).....	68
Gambar 3. 15 Arsitektur ResNet50 (Ji dkk., 2019).....	70
Gambar 3. 16 Arsitektur DenseNet121 (Ji dkk., 2019).....	72
Gambar 3. 17 Arsitektur XceptionNet.....	74
Gambar 4. 1 Contoh beberapa data kelas wajah real.....	76
Gambar 4. 2 Contoh beberapa data kelas wajah <i>fake</i>	77
Gambar 4. 3 Contoh beberapa data latih setelah proses augmentasi.....	79
Gambar 4. 4 Grafik nilai akurasi data latih dan data validasi pada model CNN.....	84
Gambar 4. 5 Grafik nilai <i>loss</i> data latih dan data validasi pada model CNN.....	85
Gambar 4. 6 Classification report pada data uji model CNN.....	87
Gambar 4. 7 Grafik nilai akurasi data latih dan data validasi pada model ResNet50.....	88
Gambar 4. 8 Grafik nilai <i>loss</i> data latih dan data validasi pada model ResNet50.....	89
Gambar 4. 9 Classification report pengujian data pada model ResNet50.....	91
Gambar 4. 10 Grafik nilai akurasi data latih dan data validasi pada model DenseNet121.....	92
Gambar 4. 11 Grafik nilai <i>loss</i> data latih dan data validasi pada model DenseNet121.....	93
Gambar 4. 12 Classification report pengujian data pada model DenseNet121.....	95
Gambar 4. 13 Grafik nilai akurasi data latih dan data validasi pada model XceptionNet.....	96
Gambar 4. 14 Grafik nilai <i>loss</i> data latih dan data validasi pada model XceptionNet.....	96
Gambar 4. 15 Classification report pengujian data pada model XceptionNet.....	99
Gambar 4. 16 Deteksi citra wajah <i>real</i>	101



Gambar 4. 17 Deteksi citra wajah <i>real</i>	101
Gambar 4. 18 Deteksi citra wajah <i>fake</i>	102
Gambar 4. 19 Deteksi citra wajah <i>fake</i>	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Arsitektur ResNet50	113
Lampiran 2. Arsitektur DenseNet121	117
Lampiran 3. Arsitektur XceptionNet.....	128
Lampiran 4. Sintaks Model Convolutional Neural Network	132
Lampiran 5. Sintaks Arsitektur ResNet50.....	137
Lampiran 6. Sintaks Model DenseNet121	141
Lampiran 7. Sintaks Model XceptionNet.....	145